

**PENGARUH GREEN FINANCING PADA SEKTOR AGRIKULTUR DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA
SYARIAH TAHUN 2016 – 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
DISUSUN OLEH:
RADEN RARA BUNGA PERTIWI
NIM. 19108030074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH GREEN FINANCING PADA SEKTOR AGRIKULTUR DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA
SYARIAH TAHUN 2016 – 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:
RADEN RARA BUNGA PERTIWI
NIM. 19108030074

DOSEN PEMBIMBING:
ANNIZA CITRA PRAJASARI, S.E.I., M.A.
NIP. 19920321 000000 2 301

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1393/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH GREEN FINANCING PADA SEKTOR AGRIKULTUR DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH TAHUN 2016 - 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RADEN RARA BUNGA PERTIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030074
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 64ef2678ca994



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED



Penguji II

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 64ef0ffd339b7

Valid ID: 64eee1c94185b



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdaawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 64f02ba445e95

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Raden Rara Bunga Pertiwi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan mengkoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Raden Rara Bunga Pertiwi

NIM : 19108030074

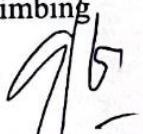
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Financing* Pada Sektor Agrikultur dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Tahun 2016 – 2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2023
Pembimbing


Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A.
NIP. 19920321 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Raden Rara Bunga Pertiwi

NIM : 19108030074

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Green Financing Pada Sektor Agrikultur dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Tahun 2016 – 2022**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Penyusun



Raden Rara Bunga Pertiwi

NIM. 19108030074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Raden Rara Bunga Pertiwi
NIM	:	19108030074
Jurusan/Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Green Financing Pada Sektor Agrikultur dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2016 – 2022”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal 18 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Raden Rara Bunga Pertiwi
NIM. 19108030074

HALAMAN MOTTO



“The right eyes are always on me, opportunities are handed to me, it is always working out for me, and I will always be good because Allah always provides”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah bekerja, berdoa dan belajar dengan keras. Ini semua untuk masa depanmu. Selamat dan terimakasih telah tetap sehat, bahagia dan kaya. Mari tetap berproses dan semoga selalu dilindungi oleh Allah SWT.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḩ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ț	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zâ’	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta ’addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>’iddah</i>

C. Ta’ Marbūtah

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حُكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جُزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَئِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---܀---	Fathah	Ditulis	A
---܂---	Kasrah	Ditulis	I
---܃---	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهْلَيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنْسِي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فَرُوضٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بِينَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
فَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alīf + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Pengaruh Green Financing Pada Sektor Agrikultur Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Tahun 2016 – 2022**”. Skripsi ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Selama proses penyusunan hingga terselesaiannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Izra Berakon, S.E.I., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengingatkan anak-anak bimbingannya untuk produktif.
5. Ibu Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dengan sabar selama proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan khususnya dibagian tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

8. Orang tua yang saya sayangi yang selalu memberikan dukungan, doa serta nasihat.
9. Saudara saya, mas Muhammad Satria Amandita S.T., mba Putri Rembulan Pagi S.Par., mba Mentari Ayu Ramadhani S.Stat., Adinda Risqia Fadhillah S.Pi., Bintang Permata Hati yang selalu memberikan dukungan, doa dan hiburan.
10. Ayangie, Muhammad Hafizh Al Ghazali.
11. Sahabat seperjuangan Fahra Prahasanti, Revina Intan, Sofia Ramadina, Nur Khusnul, Dyah Ayu, Heptarina Setyawati, Zahra Aulia.
12. Keluarga KKN 108 Bumi Kartini Tegalsambi, Jepara.
13. Tim dan rekan kerja Trueve.id kak Muthia Roseli, kak Renaldy Ardiansyah, kak Laura Natalia dan kak Michelle Theodora.
14. Teman-teman Erlinda Fadillila, Zaid Muhammad, Putri Rachma, Syifa Azzahra, Mutiara Ratriningtyas.
15. Teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2019.
16. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Penulis



Raden Rara Bunga Pertiwi

NIM. 19108030074

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. <i>Stewardship Theory</i>	14
2. <i>Signalling Theory</i>	16
3. <i>Legitimacy Theory</i>	17
4. <i>Green Banking</i>	19
5. <i>Green Financing</i>	21
6. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	24
7. Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	28
B. Telaah Pustaka	30
C. Pengembangan Hipotesis.....	34
1. Pengaruh <i>Green Financing</i> pada sektor agrikultur terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i>	34
2. Pengaruh <i>Good Corporate Goverfnace (GCG)</i> terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i>	37
D. Kerangka Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Ruang Lingkup Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	45
F. Metode Analisis Data.....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
2. Pemilihan Model Esetimasi	47
3. Uji Signifikansi / Penentuan Model Estimasi.....	48
4. Uji Asumsi Klasik	50
5. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Hasil Statistik Deskriptif	57
C. Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	59
1. Uji Kelayakan Model	59
2. Uji Asumsi Klasik	61
3. Uji Hipotesis	63
4. Penilaian <i>Goodness of Fit Model</i>	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	xxii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxix

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Peringkat Komposit GCG	43
Tabel 3.2.	Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.1.	Bank Umum Syariah	57
Tabel 4.2.	Unit Usaha Syariah	57
Tabel 4.3.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.4.	Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.5.	Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.7.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.9.	Hasil Uji Hipotesis	64
Tabel 4.10.	Rangkuman Penelitian	69
Tabel 4.11.	Perbandingan Hasil Regresi Sebelum dan Sesudah Diberikan Variabel Kontrol.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Sektor Agrikultur.	4
Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

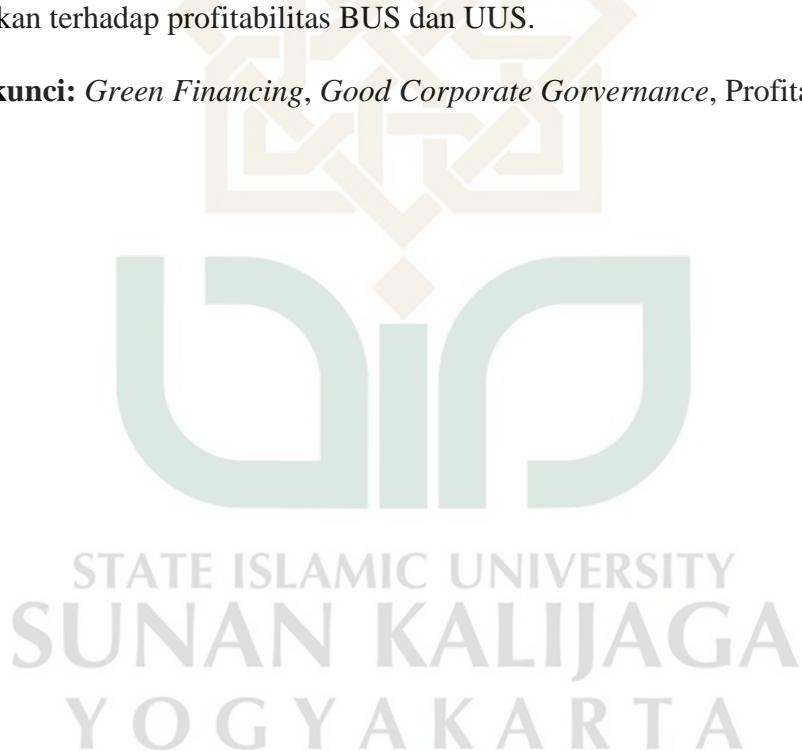
Lampiran 1.	Data Penelitian	xxii
Lampiran 2.	Hasil Statistik Deskriptif.....	xxvi
Lampiran 3.	Hasil Uji Chow.....	xxvi
Lampiran 4.	Hasil Uji Hausman	xxvii
Lampiran 5.	Hasil Uji Normalitas	xxvii
Lampiran 6.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	xxvii
Lampiran 7.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	xxviii
Lampiran 8.	Hasil Uji Hipotesis	xxviii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Financing* pada sektor agrikultur dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2016 – 2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sejumlah 14 perbankan yaitu 7 BUS dan 7 UUS. Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari sampel yang terpilih. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang diuji menggunakan *software STATA 14* dengan model yang terpilih yakni *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Financing* pada sektor agrikultur dan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas BUS dan UUS.

Kata kunci: *Green Financing, Good Corporate Governance, Profitabilitas.*



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Green Financing in agricultural sector and Good Corporate Governance (GCG) on the profitability of Islamic Commercial Banks (ICB) and Islamic Business Units (IBU) in 2016 – 2022. The sample selection in this study used a purposive sampling method which resulted in a sample of 14 banks, namely 7 ICB and 7 IBU. Data collection was carried out through secondary data, namely annual reports and sustainability reports from selected samples. The analytical method used in this study was panel data regression analysis which was tested using STATA 14 software with the selected model, namely the Random Effect Model (REM). The results of the study show that Green Financing in agricultural sector and Good Corporate Governance (GCG) have a significant positive effect on the profitability of ICB and IBU.

Keywords: *Green Financing, Good Corporate Governance, Profitability.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan menjadi program penting yang sedang diutamakan secara global maupun regional (Kumajas *et al.*, 2022). Program ini berfokus terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan negara sekaligus memperhatikan kelestarian lingkungan hidup disekitarnya (Aust *et al.*, 2020). Hal ini dibahas dalam acara Presidensi G20 di Indonesia mengenai agenda 2030 yang dalam proses dengan lembaga keuangan untuk memudahkan prosesnya menjadi lebih terstruktur. Demi mewujudkan itu dibutuhkan pembiayaan inovatif untuk membuka kunci penyaluran dana baru untuk mengisi kesenjangan pembiayaan yang ada (Gumilang, 2022).

Pembiayaan tersebut bisa didapatkan dari pendanaan proyek hijau, obligasi hijau dan investasi yang bertanggung jawab secara sosial yang semuanya tercakup dalam keuangan berkelanjutan (Alsaifi *et al.*, 2020; Barua & Chiesa, 2019; Lokuwaduge & Heenetigala, 2016; Migliorelli, 2021; OECD, 2020; Widyawati, 2020). Keuangan berkelanjutan adalah kegiatan keuangan yang memprioritaskan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkesinambungan, untuk mencegah, memperbaiki degradasi lingkungan, dan mengurangi polusi (Budiasa, 2020). Hal ini berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan memastikan bahwa pembiayaan tersebut mendukung terciptanya ekonomi yang tangguh serta bersifat netral iklim, hemat sumber daya dan adil (Harymawan & Roiston, 2022).

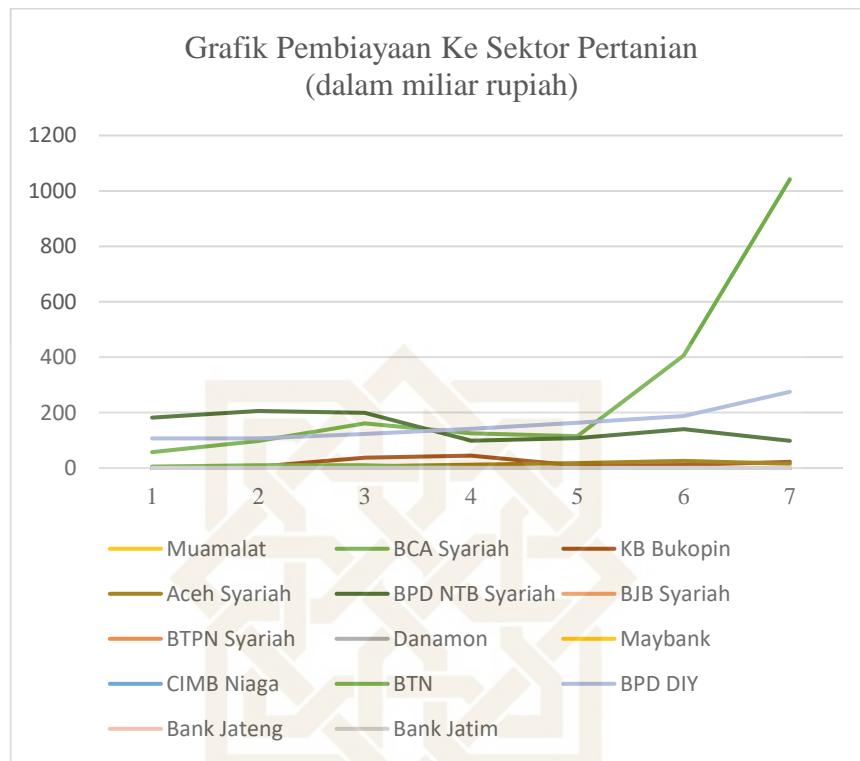
Sehubungan dengan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Ditemukan sebuah konsep bernama *Triple Bottom Line* atau biasa dikenal dengan istilah 3P (*People, Profit, Planet*) yang dinilai dapat membantu dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan mencegah degradasi lingkungan (Ilma, 2020). Konsep 3P ini mengintegrasikan semua aspek kegiatan perusahaan, bahwa selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memberikan kontribusi untuk masyarakat (*people*) dan berperan aktif dalam melindungi lingkungan disekitar kita (*planet*) (Felisia & Limijaya, 2014).

Dalam sektor keuangan, salah satu bentuk aktivitas yang mendukung keberlanjutan yaitu skema *green financing* (Imagama, 2022). Dalam Rashid & Ullah (2023) mendefinisikan *green financing* sebagai strategi pembiayaan untuk mengisi kesenjangan pembiayaan dalam menciptakan infrastruktur baru yang ramah lingkungan sekaligus menghasilkan laba. Mishra & Aithal (2022) juga menyatakan bahwa konsep *green financing* berfokus untuk mengurangi risiko lingkungan, meningkatkan keuntungan dan tercapainya alokasi dana pembiayaan yang memadai untuk mendukung ekonomi hijau. Di Indonesia, *Green financing* dapat menjadi alternatif pembiayaan atau pemberian pinjaman usaha pada sektor hijau (Bayu & Novita, 2021).

Obligasi hijau, pembiayaan ke proyek hijau, hipotek rumah kaca untuk bangunan komersial, program rumah ekologis, kredit mobil ramah lingkungan dan adanya kartu kredit iklim telah dikembangkan untuk mendukung penerapan *green financing* (Fu & Irfan, 2022). Dengan fitur tersebut, bank secara tidak langsung mempunyai pengaruh signifikan terhadap kegiatan ekonomi melalui

kegiatan pembiayaannya yang memperhatikan efisiensi energi & air serta pengurangan limbah (Julia & Kassim, 2016). Singkatnya, *green financing* bermanfaat untuk peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, peningkatan manajemen risiko, peningkatan reputasi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berkontribusi pada profitabilitas dan ketahanan bank di dunia yang semakin sadar lingkungan (Vijayalakshmi *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini diambil variabel *Green Financing* yang diprosksikan sebagai sebuah instrumen pembiayaan kepada bisnis di sektor agrikultur.

Adapun pemilihan pembiayaan sektor ini didasarkan karena sektor agrikultur termasuk kedalam sektor prioritas untuk pembangunan berkelanjutan (Budiasa, 2020). Dari tahun ke tahun yang menjadi kendala bagi sektor agrikultur adalah banyaknya konversi agrikultur yang disebabkan oleh kurangnya modal untuk menjalankan usaha hijau. Kurangnya pembiayaan ke sektor agrikultur didasari anggapan bahwa sektor ini memiliki risiko sangat tinggi (Thoha & Saptia, 2009). Pola pembiayaan syariah yang tidak mengenal adanya perhitungan bunga, menggunakan prinsip bagi hasil dan pengambilan keuntungan secara jual beli, pembagian keuntungan disesuaikan dengan masa panen dan petani tidak dibebani dengan bunga pinjaman cukup prospektif diterapkan pada sektor ini (Asaad, 2011). Oleh karena itu, pembiayaan dari perbankan syariah ke sektor agrikultur menjadi solusi permodalan bagi para petani karena sistem bagi hasilnya (Mughits & Wulandari, 2016).



Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Gambar 1.1. Grafik Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Sektor Agrikultur

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui adanya peningkatan pembiayaan ke sektor agrikultur dari tahun ke tahun oleh sebagian besar perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian, dapat diartikan perbankan syariah menyadari sektor agrikultur sebagai sektor yang memiliki prospek dalam meningkatkan keuntungan sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat. Dalam Julia & Kassim (2016) dijelaskan bahwa untuk mendorong skema *green financing* diperlukan adanya motif keuntungan. Dalam lingkup perbankan, keuntungan dinilai dari profitabilitasnya.

Profitabilitas adalah indikator yang paling tepat untuk mengetahui performa suatu bank karena didalamnya terdapat kondisi keuangan perbankan

yang berupa gambaran aktivitasnya pada periode tertentu (Ardana, 2018). Teori *stewardship*, teori *signalling* dan teori *legitimacy* adalah beberapa konsep yang relevan diterapkan perusahaan ketika mencari keuntungan. Adapun dalam skema teori *stewardship*, manajer dipercayai akan bertindak sesuai dengan tujuan organisasi dan meminimumkan biaya keagenan (Achmad, 2012). Sedangkan menurut teori *signalling*, perusahaan harus mampu memberikan sinyal kepada pelaku pasar modal mengenai implementasi keuangan berkelanjutan dalam bisnis inti sehingga menaikkan harga saham dan pelanggan diharapkan bersedia membayar harga eksklusif terhadap *green products* (Wintoro, 2012). Dalam teori *legitimacy* sendiri yaitu sebuah perusahaan akan berkomitmen mengenai isu lingkungan yang mungkin timbul akibat operasionalnya sehingga mendapat respon positif dari investor dan masyarakat (Permatasari *et al.*, 2019).

Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas karena rasio ini dinilai tepat dalam mengukur keuntungan secara keseluruhan yang didapatkan atas aset yang dimilikinya (Khasanah, 2016). Tingkat ROA setiap periodenya dipengaruhi oleh keuntungan dari pembiayaan bank syariah yang telah disalurkan kepada debitur menggunakan asset tersebut (Sudarsono, 2017; Almunawwaroh & Marlina, 2020). Perbankan yang mempromosikan pembiayaan hijau dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dan ekonomi secara keseluruhan karena *green financing* menciptakan nilai tambah (*added value*) (Ruiz *et al.*, 2016). Selain itu, *green financing* juga meningkatkan nilai pasar dan memaksimalisasi nilai dari

stakeholder dan *shareholder* karena eksistensinya membantu menciptakan ekonomi keberlanjutan dalam jangka panjang (Jayathilake, 2019). Penghematan sumber daya, meminimalisir risiko negatif yang timbul akibat aktivitas ekonomi, menghindari risiko habisnya sumber daya merupakan nilai tambah dari *green financing*. Maka dari itu, *green financing* memiliki daya tarik tersendiri bagi nasabah, investor dan pemerintah karena berperan penting dalam sumber kekayaan di masa depan (Mishra & Aithal, 2022).

Studi menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara profitabilitas bank dan *green financing* sehingga perbankan baik yang konvensional dan syariah disarankan terlibat dalam promosi, pemasaran dan penerapannya (Maulidiyah & Auwalin, 2021). Berdasarkan *signalling theory*, perusahaan memiliki keuntungan lebih dengan memiliki informasi mengenai masa depan perusahaan. Oleh karena itu, adanya *green financing* memberikan sinyal positif bagi nasabah karena dapat meningkatkan motivasi untuk ikut dalam pembiayaan produk hijau (Jiang *et al.*, 2022). Adanya pengaruh buruk karbon emisi yang dapat diminimalisir dengan pembiayaan hijau memotivasi nasabah untuk mempertimbangkan risiko tersebut saat membuat keputusan keuangan (Fu & Irfan, 2022). Keputusan akan pertimbangan tersebut disalurkan melalui pendanaan ke sektor hijau (Bhardwaj *et al.*, 2022).

Beberapa penelitian telah mengkonfirmasi jika *green financing* memiliki dampak positif terhadap profitabilitas (Julia & Kassim, 2016; Rahaman *et al.*, 2018; Al Mamun & Rana, 2020; Danye, 2020). Akan tetapi, dalam penelitian lain *green financing* justru mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap

profitabilitas perbankan yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dana serta kebijakan negara yang mendukung skema ini (Ranning, 2022; Hasanah & Hariyono, 2022).

Selain struktur pembiayaan, aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap tingkat keuntungan (profitabilitas) perbankan adalah sistem tata kelola perusahaan yang disebut *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam Shakinah *et al.*, (2022) dijelaskan bahwa *Good Corporate Governance* adalah sistem tata kelola perusahaan yang ditetapkan untuk mengatur tingkah laku jajaran direksi dan pemilik perusahaan serta pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya terhadap kreditur dan pemilik saham. Sejalan dengan itu, Wibowo (2010) mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai mekanisme tata kelola perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara produktif, ekonomis, efisien, dan efektif melalui prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan tujuan instansi.

Lebih lanjut, implementasi prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh perbankan dengan menciptakan sistem pengendalian yang seimbang bertujuan untuk mencegah kemungkinan penyalahgunaan sekaligus mendorong pertumbuhan bank (Zahrawani & Sholikhah, 2021). GCG juga digunakan sebagai pedoman mengenai kesepakatan antar *stakeholder* dalam merumuskan kebijakan secara efektif dan terkoordinasi (Maramis, 2020). Selain itu, GCG dianggap sebagai indikator untuk mengukur kesehatan perbankan. Dengan GCG, perbankan diarahkan untuk menunjukkan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan kemandirian (Supriyati *et al.*,

2020). Keberhasilan penerapan GCG ini didapatkan ketika perbankan mampu menjalankan aspek tersebut secara menyeluruh didalam perusahaan (Pratiwi, 2016).

Menurut Peraturan Nomor 8/POJK.03/2014 yang ditetapkan oleh OJK, semakin rendah angka komposit GCG berarti kapabilitas manajemen dalam mengatur fungsional dan operasional perubahan semakin baik, yang nantinya akan meningkatkan kepercayaan dari nasabah maupun investor (Nurhidayat *et al.*, 2019). Sehubungan dengan itu, pengelolaan yang baik tentunya akan menambah kinerja keuangan perbankan syariah yang berdampak adanya peningkatan laba perbankan syariah (Hamidu, 2013). Hal ini menunjukkan bahwasannya perbankan dapat memproduksi keuntungan bersih yang tinggi melalui aktivitas operasional yang dilakukan (Budiman & Hasanah, 2022).

Dengan adanya pertumbuhan laba akan menjadi gambaran efisiensi dan potensi perkembangan bank umum syariah menurut pandangan masyarakat (Fadhilah, 2019). Meningkatnya rasio profitabilitas oleh indikator ROA akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan fasilitas perbankan yang akan berpengaruh terhadap jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan (Sudiyatno & Suroyo, 2010). Maka dengan adanya GCG, perbankan akan lebih efektif dan ekonomis dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan (Heriyanto & Mas'ud, 2016).

Dengan adanya pengaplikasian GCG diharapkan perusahaan dapat menaikkan nilai profitabilitas dan menurunkan risiko kerugian. Dengan begitu, GCG dapat menjaga keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan dan

pertumbuhannya (Wulandari, 2012). Pendapat ini sejalan dengan *stewardship theory* dimana manajer memaksimalkan kekayaan melalui kinerja perusahaan (Jefri, 2018). Selain itu, beberapa penelitian telah mengkonfirmasi jika penilaian *self assessment Good Corporate Governance* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas (Gholi & Nadya, 2020; Riady & Rakhman, 2018; Tumewu & Alexander, 2014; Tjondro & Wilopo, 2011). Akan tetapi, dalam penelitian lain profitabilitas justru secara negatif signifikan dipengaruhi oleh *self assessment GCG* karena penilaian tersebut bersifat subyektif (Yuliani & Fithria, 2022; Pudail *et al.*, 2018; Ferdyant *et al.*, 2014).

Penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Green Financing* pada sektor agrikultur dan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah untuk membantu menentukan dampak dari pembiayaan yang disalurkan dan pertimbangan akan kebijakan yang ditetapkan. Penelitian ini difokuskan terhadap profitabilitas menggunakan rasio ROA karena peneliti ingin mengetahui pengaruh dua variabel tersebut terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian yang membahas mengenai *green financing* sudah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar hanya meninjau dari bentuk akad, risiko, nilai perusahaan, lalu menghubungkannya dengan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian yang meninjau secara khusus pembiayaan sektor agrikultur dan nilai GCG melalui penilaian *self assessment* berpengaruh terhadap rasio ROA pada perbankan itu sendiri relatif terbatas.

Untuk menunjang hasil penelitian, pada penelitian ini ditambahkan variabel kontrol berupa; 1) Pembiayaan Non Agrikultur yaitu total pembiayaan

semua sektor selain agrikultur dibagi dengan total aset karena untuk menghindari adanya pengaruh dari faktor lain dalam pembiayaan yang tidak diteliti. 2) CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu rasio kecukupan modal dimana ketika modal yang dimiliki perbankan cukup maka bank dapat menyalurkan pembiayaannya secara optimal. 3) BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) karena seiring menaiknya angka BOPO maka berarti pengelolaan perbankan tidak efisien yang bersangkutan dengan tata kelola yang akan mempengaruhi volume/besaran pembiayaan yang dapat disalurkan perbankan. 4) *BI 7 Rate* yaitu ketika suku bunga naik maka terjadinya peralihan permintaan pembiayaan masyarakat dari bank konvensional kepada bank syariah.

Sehubungan dengan persamaan tujuan yang ingin dicapai oleh *green financing* dengan *Good Corporate Governance* yaitu tercapainya laba sekaligus menjaga lingkungan untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang serta meningkatkan nilai dan reputasi di mata nasabah, *stakeholder* dan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Green Financing Pada Sektor Agrikultur dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2016 – 2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Green Financing* pada sektor agrikultur terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode tahun 2016-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode tahun 2016-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *Green Financing* pada sektor agrikultur terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode tahun 2016-2022.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode tahun 2016-2022.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif atau bermanfaat kepada sejumlah pihak terkait, yaitu:

1. Akademisi

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk menambah keilmuan tentang bidang terkait, sehingga mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam studinya.
- b) Bagi tenaga pendidik, data hasil penelitian ini bermanfaat untuk mempertajam analisis pada gambaran realita mengenai topik terkait.

2. Instansi Terkait

- a) Bagi instansi perbankan syariah terkait, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu melengkapi kebutuhan data yang diperlukan oleh instansi terkait.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam studi ini sistematika pembahasan dipaparkan dengan tujuan untuk menjelaskan dan merincikan arah penelitian. Sehubungan dengan itu, terdapat lima bagian bab dalam sistematika pembahasan ini, yang meliputi:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai penjelasan latar belakang penulisan dilengkapi dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan mengenai kumpulan teori yang relevan dan penelitian terdahulu dengan pembahasan problematika yang sama sehingga dapat dijadikan dasar dalam penulisan. Lalu, dilengkapi dengan pengembangan hipotesis penelitian serta kerangka penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan mengenai metode yang diterapkan dalam penelitian yang mencakup; jenis penelitian, metode penelitian, jenis dan Teknik pengumpulan data, pemilihan populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil dan pembahasan dari metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diusung oleh peneliti.

5. BAB V PENUTUP

Berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Ditambah dengan saran yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait dan ditutup dengan daftar pustaka dan lampiran penelitian untuk mendukung hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Green Financing* pada sektor agrikultur dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Tahun 2016 – 2022. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik sejumlah kesimpulan, yakni:

1. *Green financing* pada sektor agrikultur berpengaruh positif signifikan terhadap rasio *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah periode 2016 – 2022.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap rasio *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah periode 2016 – 2022.

B. Saran

1. Bagi Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pembiayaan terhadap sektor pertanian dan tata kelola perusahaan guna meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, sejumlah saran yang diberikan oleh penulis diantaranya adalah:

- a) *Green Financing* dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan maka diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pembiayaan yang termasuk kedalam sektor agrikultur, dalam hal ini Bank Umum Syariah dapat memberikan dukungan terlebih kepada sektor pertanian dan sarana pertanian, kehutanan serta perikanan. Sedangkan untuk Unit Usaha Syariah dapat meningkatkan pembiayaan kepada sektor pertanian, perburuan dan kehutanan. Selain dapat meningkatkan keuntungan secara jangka panjang, pembiayaan tersebut sejalan dengan tujuan *maqashid syariah* yang diterapkan oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah yang berfokus pada; menjaga akal (*aqli*), harta (*ma'al*), keturunan (*nasl*), jiwa (*nafs*), agama (*din*).
- b) *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai *self-assessment* tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah maka diharapkan perbankan syariah dapat selalu menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik dan meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan investor mengenai pengungkapan tata kelola perusahaan agar dapat meningkatkan respon positif terhadap perbankan yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

2. Bagi Nasabah & Investor

Nasabah & investor diharapkan dapat melihat terlebih dahulu laporan-laporan pengungkapan yang diterbitkan oleh perbankan syariah dalam

pembuatan keputusan penyimpanan dana. Dalam penelitian ini, tidak hanya profitabilitas yang perlu diperhatikan dalam pertimbangan keputusan tersebut. Sehingga nasabah dan investor dapat memprioritaskan perbankan syariah yang memperlihatkan dukungannya dalam melestarikan lingkungan serta skor tata kelola manajemen yang baik untuk menentukan perbankan mana yang dapat beroperasional secara berkelanjutan dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil koefisien determinasi terdapat kontribusi dari variabel lain di luar model penelitian yang menjadi faktor penentu rasio *Return on Assets* (ROA). Untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya dari hasil *self-assessment* karena bisa jadi dapat memberikan hasil yang subyektif sehingga di penelitian mendatang dapat menggunakan proksi pengukuran yang lain seperti *Corporate Governance Perception Index*, jumlah dewan komisaris, dan sebagainya.

4. Bagi Akademisi

Dengan adanya temuan hasil penelitian ini, besar harapan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literasi dan referensi untuk studi selanjutnya mengenai pengaruh *green financing* dan tata kelola terhadap profitabilitas perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2012). Dewan Komisaris Dan Transparansi: Teori Keagenan Atau Teori Stewardship? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol 16, No.1 Januari 2012, 16(1), 1–12. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Agustina, C., & Taringan, J. (2016). Perilaku Pemilik Atas Isu Manajemen Lingkungan Dilihat Dari Sektor,Regional Dan Ukuran Perusahaan. *Business Accounting Review*, 4 No 1, 337–348.
- Al Mamun, A., & Rana, M. (2020). Green Banking Practices and Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 11(5), 10–14. <https://doi.org/10.9790/5933-1105021014>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 13. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3179>
- Alsaifi, K., Elnahass, M., & Salama, A. (2020). Carbon disclosure and financial performance: UK environmental policy. *Business Strategy and the Environment*, 711–726.
- Altman, E. I. (2005). Financial Ratios Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Financial*, 189-209.
- Ansari, M. A., Haider, S., Kumar, P., Kumar, S., & Akram, V. (2022). Main determinants for ecological footprint: An econometric perspective from G20 countries. *Energy, Ecology and Environment*, 250–267.
- Ardana, Y. (2018). Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Cakrawala*, 13(1), 51. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v13i1.2042>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arnsperger, C. (2014). Social and Sustainable Banking and the Green Economy project Part I: A Hypothetical Diachronic Scenario. *Paper for the 2014 Annual Conference of the Society for the Advancement of SocioEconomics (SASE)*.
- Asaad, M. (2011). Peningkatan Peranan Perbankan Syariah Untuk Pembiayaan Usaha Pertanian. *Peningkatan Peranan Perbankan Syariah*, 34, 113–127.
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in Economic Finance and Banking*, 1(2), 298–311. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>

- Aust, V., Morais, A. I., & Pinto, I. (2020). How does foreign direct investment contribute to Sustainable Development Goals? Evidence from African countries. *Journal of Cleaner Production*, 245.
- Barua, S., & Chiesa, M. (2019). Sustainable financing practices through green bonds: What affects the funding size? *Business Strategy and the Environment*.
- Basri, H., & Mayangsari, V. (2019). *Good Corporate Governance (GCG) dan Leverage terhadap Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah di Indonesia*. *Adminika*, 5 (1), 24–34.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 160.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Basyariah, N. (2022). *Pembiayaan Sektor Pertanian : Mendukung Visi Negara Ketahanan Pangan dan Pusat Industri Halal Global*. 03(01), 1–11.
- Bayu, E. K., & Novita, N. (2021). Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 57–66. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3135186>
- Bhardwaj, A., Dagar, V., Khan, M. O., Aggarwal, A., Alvarado, R., Kumar, M., Irfan, M., & Proshad, R. (2022). Smart IoT and Machine Learning-based Framework for Water Quality Assessment and Device Component Monitoring. *National Library of Medicine*.
- Biswas, N. (2011). Sustainable Green Banking Approach: The Need of the Hour. *Business Spectrum*, 1,(1), 32–38.
- Budiasa, I. W. (2020). Green financing for supporting sustainable agriculture in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 518(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/518/1/012042>
- Budiman, M. A., & Hasanah, N. I. (2022). Pengaruh Risiko Pembiayaan Syariah dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2), 272–286. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.31772>
- Caprio, G., Laeven, L., & Levine, R. (2007). Governance and bank valuation. *Journal of Financial Intermediation*, 584–617.
- Danye, H. (2020). Research on the impact of green credit on profitability of commercial banks in China. *E3S Web of Conferences*, 214, 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021403008>
- Dash, R. . (2008). *Sustainable “Green” Banking: The Story of Triodos Bank, CAB Calling*. 26–29.

- Davis, J. H., Schoorman, D., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. *The Academy of Management Review*, 22, No 1, 20–47.
- Deegan, C. (2000). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company.
- Deegan, Craig, & Rankin, M. (1996). Do Australian companies report environmental news objectively?, an analysis of environmental disclosures by firms prosecuted successfully by the environmental protection authority. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, 9 No 2, 50–67.
- Dewayanto, T. (2010). GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN NASIONAL Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Fokus Ekonomi*, 5(2), 104–123.
- Dewi Astuti, R., & Martdianty, F. (2012). Students Entrepreneurial Intentions by Using Theory of Planned Behaviour. *The South East Asian Journal of Management*, 6(2), 65–142. <http://journal.ui.ac.id/tseajm>
- Erlindawati. (2010). *PRINSIP MANAJEMEN PEMBIAYAAN SYARIAH*. 82–97.
- Ezuma, R. E. M. R., & Matthew, N. K. (2022). The perspectives of stakeholders on the effectiveness of green financing schemes in Malaysia. *Green Finance*, 4(4), 450–473. <https://doi.org/10.3934/gf.2022022>
- Fadhilah, N. (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah*. 1–75. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5267/>
- Felisia, & Limijaya, A. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 18(1), 14–27.
- Ferdyant, F. (2014). *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. Universitas Negeri Jakarta.
- Ferdyant, F., ZR, R. A., & Takidah, E. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 134–149. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i2.3584>
- Forum for Corporate Governance in Indonesia*. (2001).
- Fu, W., & Irfan, M. (2022). Does Green Financing Develop a Cleaner Environment for Environmental Sustainability: Empirical Insights From Association of Southeast Asian Nations Economies. *Frontiers in Psychology*, 13(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.904768>
- Gao, X., & Guo, Y. (2022). The Green Credit Policy Impact on the Financial Performance of Commercial Banks: A Quasi-Natural Experiment from China. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9087498>

- Gholi, P. A., & Nadya, P. S. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Nisbah*, 6(2), 108–115.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi Edisi Empat*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Gumilang, M. R. (2022). *Manfaat Presidensi G20 Bagi Indonesia*. [Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta3/baca-artikel/14750/Manfaat-Presidensi-G20-Bagi-Indonesia.html). <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta3/baca-artikel/14750/Manfaat-Presidensi-G20-Bagi-Indonesia.html>
- Gurmen, K. (2016). Green Initiatives of Banks in India: A Paradigm Shift. *Journal of Commerce and Management Thought*.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 711–721.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Grafika.
- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Hariyanto, E. (2018). *GREEN FINANCING, SUKUK NEGARA DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN*. 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Harvey, L. D. D. (2007). Allowable CO₂ concentrations under the United Nations Framework Convention on Climate Change as a function of the climate sensitivity probability distribution function. *Environmental Research Letters*, 2(1). <https://doi.org/10.1088/1748-9326/2/1/014001>
- Harymawan, I., & Roiston, T. A. (2022). Political Connection and The Readability of The MD&A Disclosure. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 30–46. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n1.p30-46>
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 149–157. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>

- Heriyanto, S., & Mas'ud, I. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–6.
- Hernandez, M. (2012). Toward an Understanding of The Psychology of Stewardship. *The Academy of Management Review*, 32, No 2, 172–193.
- Hernaeny, U. (2021). Populasi dan Sampel. *Pengantar Statistika* 1, 33.
- Höhne, B. N., Khosla, S., Fekete, H., & Gilbert, A. (2012). *Mapping of Green Finance Delivered by IDFC Members in 2011 Mapping of Green Finance Delivered by IDFC Members in 2011*. 26.
- Ilma, M. A. (2020). SUSTAINABLE FINANCE: CUSTOMER LOYALTY OR GREEN ENVIRONMENT? *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(2), 1–23.
- Imagama. (2022). *Tren Green Financing di Indonesia*. Imagama.Feb.Ugm.Ac.Id. <https://imagama.feb.ugm.ac.id/4976-2/>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE.
- Jayathilake, S. (2019). Impact of Green Financing for the Corporate Governance in the Banking Industry. *OIDA International Journal of Sustainable* https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3571734
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28. <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/162>
- Jiang, Y., Wang, F., Guo, C., & Wu, Y. (2022). Green Finance and Green Innovation of Heavily-polluting Industries: Evidence from Chinese Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 13(3), 61–65. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2022.13.3.725>
- Joh, S. . (2003). Corporate governance and firm profitability: evidence from Korea before the economic crisis. *Journal of Financial Economics*, 287–322.
- Johan, S. (2022). Complementary or Substitute: Sharia Financing, Green Financing, and Sustainable Development Goals? *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 17(2), 487–495. <https://doi.org/10.18280/ijsdp.170213>
- Julia, T., & Kassim, S. (2016). Green financing and bank profitability: Empirical evidence from the banking sector in Bangladesh. *Al-Shajarah*, 21(Specialissue), 307–330.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.

- Khairiyani, & Rahayu, S. (2016). The Effect of *Good Corporate Governance* (GCG) on Financial Performance and the Implications on Firm Value In Proceeding The 17th MIICEMA Conference ASEAN Economic Community 2016: The Strategy For Improving Competitiveness to win the ASEAN Economic Commun. *The Strategy For Improving Competitiveness to Win the ASEAN Economic Community (AEC) October 24-25th 2016.*
- Khasanah, A. N. (2016). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *JURNAL NOMINAL*, V.
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 14–28.
- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit*. Erlangga.
- Kumajas, L. I., Saerang, D. P., Maramis, J. B., Dotulong, L. O. H., & Soepomo, D. (2022). Kontradiksi Sustainable Finance: Sebuah Literatur Review Contradictions of Sustainable Finance: a Literature Review. *1034 Jurnal EMBA*, 10(2), 1034–1041.
- Lako, A. (2014). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Erlangga.
- Lemiyana, & Litriani, E. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 31–49.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH SEBELUM MERGER (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156–165. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>
- Lindenberg, N. (2014). Definition of Green Finance. *German Development Institute*,
[3.https://www.diegdi.de/uploads/media/Lindenberg_Definition_green_finance.pdf](https://www.diegdi.de/uploads/media/Lindenberg_Definition_green_finance.pdf)
- Lokuwaduge, C. S. D. S., & Heenetigala, K. (2016). Integrating Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure for a Sustainable Development: An Australian Study. *Business Strategy and the Environment*, 26(4), 438–450.
- Malini, H. (2021). *ISLAMIC BANK SUSTAINABILITY IN INDONESIA : VALUE AND FINANCIAL PERFORMANCES BASED ON SOCIAL RESPONSIBILITY AND GREEN FINANCE*. 5(2), 93–106. <https://doi.org/10.25041/cepalov5no2.2360>

- Maradita, A. (2014). Karakteristik *Good Corporate Governance* Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Yuridika*, 29(2), 191–204. <https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366>
- Maramis, P. A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgic (Risk Profile, *Good Corporate Governance*, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 1. <https://doi.org/10.35794/jpekd.28212.20.3.2020>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulidiyah, D. R., & Auwalin, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Tingkat Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 439. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp439-450>
- Migliorelli, M. (2021). What do we mean by sustainable finance? Assessing existing frameworks and policy risks. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su13020975>
- Mishra, A. K., & Aithal, P. S. (2022). An Imperative on Green Financing in the Perspective of Nepal. *International Journal of Applied Engineering and Management Letters*, 242–253. <https://doi.org/10.47992/ijaeml.2581.7000.0155>
- Mismiwati. (2016). Pengaruh Car, Nim, Bopo, Ldr Dan Npl Terhadap Roa (Studi Pada Pt. Bpd Sumsel Babel). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(1), 55–74. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v2i1.1009>
- Moedjiono. (2014). *Pedoman penyusunan dan penilaian tesis dan disertasi*. Universitas Budi Luhur.
- Mughits, M., & Wulandari, R. (2016). Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah untuk Sektor Pertanian di Indonesia [Contribution of Islamic Bank Financing to the Agricultural Sector in Indonesia]. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 61–75.
- Murwaningsari, E. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 30–41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/17864>
- Nadapdap, C. R. (2022). Pengaruh *Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) (Studi Empiris Pada Bank Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK Tahun 2014 – 2020). In *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. <http://eprintslib.ummg.ac.id/2311/>

- Nasution, M., & Setiawan, D. (2007). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *AKPM-05*. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v16i1.5321>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Nugrahanti, Y. W., & Novia, S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 151–170.
- Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(September), 38–80.
- Nurhidayat, H., Icih, I., & Umiyati, I. (2019). Peran *Good Corporate Governance* Dalam Mengurangi Dampak Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1(01), 12. <https://doi.org/10.35310/tsarwatica.v1i01.77>
- O'Donovan, G. (2002). Pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan: Memperluas penerapan dan kekuatan prediksi teori legitimasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Akuntabilitas*.
- OECD. (2020). Developing sustainable finance definitions and taxonomies. *Green Finance and Investment*.
- Oktapriana, C., Nurdiniah, D., & Diyani, L. A. (2022). *Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi*.
- Oktaryani, G. . S., Nugraha, I. N., Sofiayah, S., Negara, I. K., & Mandra, I. G. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Profitabilitas. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(1), 13–39. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i1.228>
- Pasoloran, O., & Rahman, F. A. (2001). TEORI STEWARDSHIP: TINJAUAN KONSEP DAN IMPLIKASINYA PADA AKUNTABILITAS ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1–14.
- Permatasari, M. P., Luh, N., & Setyastrini, P. (2019). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ditinjau dari teori legitimasi dan teori stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 29–43. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/view/2559/0>
- Podrug, N. (2011). The strategic role of managerial stewardship behaviour for achieving corporate citizenship. *Ekonomski Pregled*, 62(7–8), 404–420.

- Porter, M. ., & Kramer, M. . (2006). Strategy & Society: The Link between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility. *Harvard Business Review*.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia(Periode 2010-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 55–76.
- Pudail, M., Fitriyani, Y., & Labib, A. (2018). *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 127–149.
- Purnamasari, N. K. I., & Mimba, N. P. S. H. (2014). Penilaian Tingkat Kesehatan PT. BPD Bali Berdasarkan Risk Profile, Gcg, Earning, Capital. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(No.3), 716–732. https://metrouni.edu.bd/wp-content/uploads/2019/04/Green-Financing-and-Its-Impact-on-Profitability-of-the-Banks-An-Empirical-Study-on-Banking-Sector-of-Bangladesh_compressed.pdf
- Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Business Accounting Review*, 2(1), 61–70.
- Rahaman, M. M., Hoque, M. S., & Roy, M. (2018). Green Financing and Its Impact on Profitability of the Banks : An Empirical Study on Banking Sector of Bangladesh. In *Metropolitan Univesity Journal* (Vol. 6, Issue 1, pp. 42–56). https://metrouni.edu.bd/wp-content/uploads/2019/04/Green-Financing-and-Its-Impact-on-Profitability-of-the-Banks-An-Empirical-Study-on-Banking-Sector-of-Bangladesh_compressed.pdf
- Rahman, S. M. M., & Barua, S. (2016). The Design and Adoption of Green Banking Framework For Environment Protection : Lesson From Bangladesh. *Australian Journal of Sustainable Business and Society*, 2(1), 1–19.
- Rahmayati, Mujiatun, S., & Sari, M. (2022). ISLAMIC GREEN BANKING AT BANK PEMBANGUNAN DAERAH IN INDONESIA. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 74–93.
- Rahmi, N., & Anggraini, R. (2013). Pengaruh car, bopo, npf, dan csr disclosure terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(2), 171–187.
- Ramila, M., & Gurusamy, S. (2016). Impact of Green Banking Initiatives Adopted by Foreign Banks on Profitability. *The Journal of Indian Management & Strategy*.

- Ranning, Z. (2022). Research on the Impact of Green Credit on the Profitability of Commercial Banks. *Management and Social Science (EMSS 2022)*, 214(Emss). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021403008>
- Rashid, F., & Ullah, A. (2023). Practices of Green Financing and Sustainable Development: Scope and Complexity. *Article.Intjsge.Org*, 12(1), 6–12. <https://doi.org/10.11648/j.ijrse.20231201.12>
- Ratih, S. (2011). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company. *Jurnal Kewirausahaan*, 18–24.
- Riady, F. A., & Rakhman, A. (2018). *Pengaruh Nilai Komposit Good Corporate Governance dan Non Perfoming Loan Terhadap Return On Asset Perbankan Indonesia*. 1–22.
- Rokhlinasari, S. (2015). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.
- Ros, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8 No. 1, 23–40.
- Ruiz, J. D. G., Arboleda, C. A., & Botero, S. (2016). A Proposal for Green Financing as a Mechanism to Increase Private Participation in Sustainable Water Infrastructure Systems: The Colombian Case. *Procedia Engineering*, 145, 180–187. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.04.058>
- Sachs, J. D., Woo, W. T., Yoshino, N., & Taghizadeh-Hesary, F. (2019). ADBI Working Paper Series WHY IS GREEN FINANCE IMPORTANT? Asian Development Bank Institute. *Institute of Sciences*, 917. <https://www.adb.org/publications/why-green-finance-important>
- Santoso, G. (2015). Determinan Koefisien Respon Laba. *PARSIMONIA*, 2 No 2, 69–85.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media.
- Setyoko, S. S., & Wijayanti, R. (2022). Green Banking Dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Shah, D., & Bhatt, V. (2022). Examine the mediating role of environmental concern and perceived benefit on adoption of Green Accounting with the Emerging Economy Perspective. *International Journal of Special Education*, 37(3), 5243–5259. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6140499>
- Shakinah, P., Satria, D., Gunawan, D., & Nasution, J. (2022). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2, 1048–1059.

- Shampa, T. S., & Jobaid, M. I. (2017). Factors Influencing Customers ' Expectation Towards Green Banking Practices Factors Influencing Customers ' Expectation Towards Green Banking Practices in Bangladesh. *European Journal of Business and Management*, 9(12), 140–152.
- Sharma, M., & Choubey, A. (2022). Green banking initiatives: a qualitative study on Indian banking sector. *Environment, Development and Sustainability*, 24(1), 293–319. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>
- Shaumya, S., & Arulrajah, A. (2017). The Impact of Green Banking Practices on Bank's Environmental Performance: Evidence from Sri Lanka. *Journal of Finance and Bank Management*, 5(1), 77–90. <https://doi.org/10.15640/jfbm.v5n1a7>
- Silaen, S. (2018). *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis* (Edisi Revi). In Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Issue June 2015). Literasi Media Publishing.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekonesia.
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175–203. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1702>
- Sudiyatno, B., & Suroyo, J. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bopo, Car Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 125–137.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan:Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Supriyati, Tjahjadi, B., & Tjaraka, H. (2020). The Effect of *Good Corporate Governance* and Information Transparency on Corporate Financial Performance in Banking Industries in Indonesia. *Philippine E-Journals*, 7.
- Surya, I., & Yustiavandana, I. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance: mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha*. Kencana.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Fairus Media.

- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 225–238. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>
- Tesla, F., Annunziata, E., Iraldo, F., & Frey, M. (2014). Drawbacks and opportunities of green public procurement: An effective tool for sustainable production. *Journal of Cleaner Production*.
- Thoha, M., & Saptia, Y. (2009). *Efektivitas Model Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Sektor Pertanian*. LIPI Press.
- Tjondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.148>
- Tolliver, C., Keeley, A. R., & Managi, S. (2020). Drivers of green bond market growth: The importance of Nationally Determined Contributions to the Paris Agreement and implications for sustainability. *Journal of Cleaner Production*, 224.
- Tumewu, R. C., & Alexander, S. W. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013. Idx, 1–10.
- Uddin, M. N., & Ahmmmed, M. (2018). Islamic Banking and Green Banking for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(1), 97–114. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.4563>
- Vijayalakshmi, S., Priyadarshini, M. S., Verma, V., Hasan, Mohammed Faez Durga, S., & Podile, V. (2021). *Strategic Evaluation of Local Ethics and Culture in Shaping Entrepreneurial Economic Development in Various Businesses and Its Impact on Finance Management*.
- Voica, M. C., Panait, M., & Radulescu, I. (2015). Green Investments – Between Necessity, Fiscal Constraints and Profit. *Procedia Economics and Finance*, 22(November 2014), 72–79. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00228-2](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00228-2)
- Wibowo, E. (2010). Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 129–138.

- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Widyawati, L. (2020). A systematic literature review of socially responsible investment and environmental social governance metrics. *Business Strategy and the Environment*, 29(2), 619–637.
- Wilmshurst, T., & Forst, G. (2000). Corporate Environmental Reporting: A Test of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 13, 10–26.
- Wintoro, D. (2012). Eksploratori Tujuan Manajemen Keuangan Bisnis Hijau. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 27–36.
- Wulandari, F. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan food and beverages yg terdaftar di BEI periode 2008-2010)*. Universitas Negeri Malang.
- Xueqi, Z. (2022). Research on the Impact of Green Credit on the Operating Performance of China's Commercial Banks. *Journal Industrial Innovation*, 7, 130–132.
- Yuliani, F. D., & Fithria, A. (2022). *The Effect of Implementing Good Corporate Governance on the Profitability and Financing Risk of Sharia Commercial Banks*. 6(1), 1–17.
- Yuliawati, T., Rani, A. M., & Assyofa, A. R. (2017). Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, XIV(2), 152–162.
- Zahrawani, D. R., & Sholikhah, N. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1799–1818.
- Zhou, M., & Li, X. (2022). *Influence of green finance and renewable energy resources over the sustainable development goal of clean energy in China*.